

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa naskah MMKK-A merupakan jenis manuskrip yang berumur 200-300 tahun dengan kondisi yang terbilang masih cukup baik. Terdapat beberapa model kertas Eropa yang digunakan, sehingga sulit untuk dipastikan jangka waktu penulisan manuskrip. Selain itu, naskah MMKK-A minim akan informasi terkait, karena tidak adanya petunjuk kolofon, nama mushaf, serta dua model iluminasi yang berbeda. Oleh karena itu, tidak dilakukan digitalisasi dan penulisan katalog oleh pihak museum.

Kemudian pada analisis teks, jenis *rasm* yang digunakan berupa *rasm uthmanī*. Dimana analisis kaidah *hamzahnya* secara umum sesuai (*ittīfaq*) dengan kaidah yang dirumuskan oleh *shaiḫhān fī al-rasm*, dan beberapa kata menyalahi rumusan salah satunya (*ikhtilaf baina aḥadhihima*). Sedangkan untuk penerapan 5 kaidah *dabt* berupa ḥarakat, *tanwīn*, *sukūn*, *tashdīd*, dan *mad* dalam naskah MMKK-A sudah sesuai dengan rumusan Khalīl al-Farāhīdī. Namun, terdapat beberapa perbedaan dalam penerapannya, seperti:

Pertama, *Tanwīn* hanya menggunakan satu rumusan Khālīl berupa *tanwīn tarkīb* dengan tanpa mempertimbangkan huruf setelahnya. *Kedua*, Penggunaan bentuk *sukūn* dalam naskah terbilang tidak konsisten dan tidak mempertimbangkan hukum bacaannya. Pada sebagian lembar awal naskah bentuk *sukūn* yang digunakan berupa kepala *khā`* tanpa titik. Namun, dalam

ayat lain kebanyakan tanda *sukūn* berupa titik hitam. Selain itu, dalam satu ayat terkadang menggunakan bentuk *sukūn* berupa kepala *khā`* dan titik hitam. *Ketiga*, penggunaan tanda *mad* yang terdapat pada naskah MMKK-A, secara keseluruhan hanya terdapat di beberapa tempat. Selain itu, penempatan tanda *mad* juga terbilang tidak konsisten.

B. Saran

Penelitian pada naskah MMKK-A, terfokus pada aspek deskripsi dan analisis *rasm* berkaidah hamzah dan *ḍabt* dari kajian filologi. Dari penelitian yang dilakukan, masih banyak pembahasan yang dapat ditindak lanjuti. Seperti pengkajian terhadap iluminasi yang masih bersifat umum penting untuk dieksplorasi lebih dalam, mengingat nilai urgensinya sebagai sarana dalam mengidentifikasi asal usul naskah. Sehingga motif penulisan dari sebuah naskah dapat diungkap berdasarkan kondisi sosial dari suatu daerah.

